

## ABSTRAK

Judul Penelitian	: Pendekatan Komunikasi Interpersonal Pembina Lapas terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Kelas II B Anak Wanita Tangerang
Nama	: Maysi
Program Studi	: Hubungan Masyarakat

Upaya untuk memenuhi dan menciptakan rasa aman pada masyarakat merupakan langkah strategis yang turut mempengaruhi keberhasilan suatu Negara. Pemerintah pun harus bisa menyadari bilamana ada kerawanan konflik di Indonesia yang dapat menciptakan perpecahan antar publik. Disinilah pemerintah menjadi lembaga pemasyarakatan sebagawa wadah bagi narapidana yang melanggar aturan undang-undang dasar. Demi meminalisir kenakalan atau ancaman kejahatan warga binaan diberi pembinaan selama narapidana atau warga binaan menyelesaikan masa hukuman. Dalam pembinaan ada komunikasi secara berlangsung untuk menyampaikan pesan tentang moral, akhlak, agama dan lainnya untuk membangkit dan membantu warga binaan merubah menjadi lebih baik dan tidak melanggar kembali hukum Negara. Maka penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pendekatan komunikasi interpersonal pembina lapas terhadap warga binaan pemasyarakatan dengan mengaitkan teori dialektika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, informan itu sendiri warga binaan pemasyarakatan dan key informan pembina lapas. Penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Pendekatan komunikasi interpersonal pada saat pembinaan berlangsung cukup baik dan berjalan dengan semestinya. Adanya rasa empati, sikap keterbukaan, kepercayaan, sikap positif yang ditunjukkan oleh Pembina lapas membuat warga binaan merasa ada kepercayaan dan terbuka dalam berkomunikasi satu sama lain walaupun ada warga binaan yang tertutup itu kembali lagi ke warga binaan yang tidak mau terbuka dan lebih memilih untuk menutup diri karena dilihat dari upaya yang dilakukan Pembina lapas disini berjalan baik tidak ada perbedaan antar warga binaan baik kasus, usia atau status. Faktor pendukung kegiatan ada ceramah, motivasi, mengaji dan kajian fikih adapula hiburan sedangkan Faktor Penghambat dari pembinaan seperti sarana prasarana, dana, kurangnya pengawasan pada saat pembinaan. Pengaruh Pembina lapas melakukan pembinaan dengan pendekatan komunikasi interpersonal warga binaan sudah mulai menerapkan apa yang diajarkan oleh Pembina lapas dan memiliki harapan untuk kedepan.

## ABSTRACT

Title of Research	: Interpersonal Communication Approach of Trustees Prisons against Prisoners in Lapas class IIB Tangerang Female Children
Name	: Maysi
Study Program	: Public Relation

Efforts to fulfill and create a sense of security in society are strategic steps that also influence the success of a country. The government must also be able to realize when there is a vulnerability to conflict in Indonesia that can create divisions among the public. This is where the government becomes a correctional institution as a place for prisoners who violate the rules of the constitution. For the sake of criminalizing delinquency or threats of crime the assisted citizens are given guidance as long as the prisoners or the inmates complete the sentence. In coaching there is ongoing communication to convey messages about morals, morals, religion and others to generate and help the inmates to change for the better and not to violate state law. So this study will explain how the interpersonal communication approach to fostering prisoners in prisons by linking dialectical theory. This study used a qualitative descriptive method, the informant was himself a prisoner and the prison informant key informant. The study was conducted by observation, interviews and documentation. Results of research The approach to interpersonal communication when coaching takes place is quite good and goes accordingly. The feeling of empathy, openness, trust, positive attitude shown by prison facilitators makes the inmates feel there is trust and openness in communicating with each other even though there are closed prisoners who return to the inmates who do not want to be open and prefer to close self, because it is seen from the efforts carried out by prison coaches, here goes well, there is no difference between the people assisted in either case, age or status. Factors supporting activities include lectures, motivations, study and fiqh studies and entertainment while the inhibiting factors are guidance such as infrastructure, funds, lack of supervision during guidance. The influence of prison coaches to provide guidance with the approach of interpersonal communication of the assisted people has begun to apply what is taught by prison coaches and has hope for the future.